BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti dapat disimpulkan bahwa

1. Konflik dalam Muslimat Ranting Lidah-Kulon terpecah pada tahun 1990, pada awalnya hanya disebabkan oleh waktu dan masalah pribadi individu yang dibawa kedalam organisasi sehingga muncul perpecahan dan membuat Muslimat sendiri. Perpecahan ini menimbulkan dua Muslimat yakni Muslimat Tahlilan dan Muslimat Yasinan. Muslimat Tahlilan dipimpin oleh Ibu Kartini dan Muslimat Yasinan dipimpin oleh Ibu Hj.Sumarah.
2. Perpecahan ini terjadi menimbulkan perbedaan-perbedaan baru dalam kedua Muslimat ini salah satunya adalah faktor ekonomi (perbedaan masalah status pekerjaan suami), kepandaian (melihat latar belakang status pendidikan), dan gaya hidup (gaya busana), ketiga sebab ini yang paling menonjol menjadi sebab dan faktor belum terselesaikan hingga sekarang. Semakin ada perbedaan baru yang mungkin itu hal kecil pasti akan menjadi besar karena terpengaruhnya anggota lain yang seharusnya masalah itu bisa diselesaikan dengan komunikasi yang baik.

Terjadinya konflik dan konsensus dalam Muslimat Lidah-Kulon ini menjadikan Ranting Muslimat Lidah-Kulon semakin membaik dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara bekerjasama antara Muslimat Tahilan dan Muslimat Yasinan. Salah satunya, setiap satu bulan sekali Ranting Muslimat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lidah-Kulon ini mengadakan acara Santunan anak yatim dan kaum dhuafa dan setiap tahunnya mengadakan pengajian umum dan bergilir disetiap Masjid ataupun Musholla.

Dengan adanya kegiatan ini Muslimat Tahlilan dan Muslimat Yasinan mampu bekerjasama dengan baik dan bertanggung jawab atas bagian atau tugas masing-masing dalam setiap kegiatan dengan kesukarelaan mereka, meskipun mereka sedang berkonflik tetapi, mereka mampu satu fikiran untuk menjalankan kegiatan Muslimat Ranting ini.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini masih belum sepenuhnya sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut, yang tentunya lebih kritis, transformatif guna menambah khazanah pemikiran Islam dalam realitas kehidupan dimasa mendatang.
2. Hendaknya umat manusia dalam menyikapi konflik yang terjadi dalam masyarakat tidak memandang bahwa itu hal yang negatif melaikan ada sisi-sisi tertentu yang tidak diketahui dan berakar positif.
3. Hendaknya umat manusia selalu menjaga, memelihara dan berpegang-teguh kepada ajaran Allah, seperti halnya Allah membebaskan manusia untuk memilih dan memilah sebuah pendapat yang menjadikan keputusan itu lebih bermanfaat terhadap diri sendiri maupun orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id